

Nama Mata Kuliah : Filsafat Ilmu (KU4225)

SKS : 2

Outcomes :

- Mahasiswa mampu berpikir kritis dan reflektif tentang berbagai aliran pemikiran filsafat sains.
- Memahami sejarah pemikiran dan berbagai persolan dalam sains dan teknologi ditinjau dari sisi filsafat.
- Mampu melakukan komparasi atas pemikiran filsafat sains antara Barat dan Timur.
 - Termotivasi untuk mencari jawaban atas kritika sains dengan berbagai pendekatan, baik pendekatan holistik maupun pendekatan sintesis integralistik

Sifat : Pilihan

Sistem Penilaian :

- Kehadiran 10%
- UTS 30%
- UAS 30%
- Tugas 30%

Satuan Acara Pembelajaran :

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.	Hakikat filsafat sains	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian dan karakteristik filsafat.• Ruang lingkup kajian filsafat.• Hakikat Filsafat Sains• Urgensi filsafat Sains bagi Ilmuwan.• Spektrum hubungan antara filsafat sains dengan agama.	Mahasiswa memahami urgensi filsafat sains serta termotivasi untuk mendalami.	
2.	Perbedaan antara sains dan filsafat sains.	<ul style="list-style-type: none">• Karakteristik Sains• Karakteristik Filsafat Sains• Persamaan antara sains dan filsafat sains.• Perbedaan antara sains dan filsafat sains.	Mahasiswa memahami karakteristik sains. Mampu mencari persamaan dan perbedaan antara sains dengan filsafat sains.	
3.	Asal-usul sains Modern	<ul style="list-style-type: none">• Krisis sains tradisional• Lahirnya epistemologi Baru.• Terbentuknya sains Klasik.• Mapannya Sains modern	Mahasiswa mampu memahami kelahiran dan perkembangan sains modern dengan pendekatan kesejarahannya.	
4	Sistematika Sains	<ul style="list-style-type: none">• Karakteristik Sains• Struktur sains	Mahasiswa memahami karakteristik, struktur, objek, metode, fungsi dan paradigma sains,	

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Objek-objek sains • Metode Sains • Fungsi Sains • Paradigma Sains 	serta mampumembedakan antara sains dengan pseudo sains.	
5	Sejarah perkembangan filsafat sains di Barat sejak zaman Klasik sampai kontemporer.	<ul style="list-style-type: none"> • Filsafat sains periode Klasik • Periode Pertengahan. • Periode Modern • Periode Kontemporer • Studi Tokoh 	Mahasiswa memahami perkembangan filsafat sains, sejak periode Klasik sampai Abad kontemporer.	
6	Perkembangan filsafat sains di Timur (Cina, India, dan di Islam).	<ul style="list-style-type: none"> • Perk, filsafat sains di India. • Perk. Filsafat sains di Cina • Perkembangan filsafat sains di Dunia Islam. 	Mahasiswa mampumembedakan filsafat sains yang berkembang di Cina, India, dan di dunia Islam.	
7	Ragam aliran pemikiran filsafat sains	<ul style="list-style-type: none"> • Aliran pemikiran filsafat sains Barat. • Studi kritis tentang paham pemikiran filsafat Barat. • Studi tokoh dan pemikirannya. 	Mahasiswa bersikap kritis terhadap aliran-aliran filsafat sains serta mampumelakukan analisis dan sintesa.	
8	Ujian Tengah Semester			
9	Eksistensi paradigma dan teori	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian paradigma • Urgensi paradigma • Hubungan antara teori dengan paradigma • Hubungan antara teori dengan penelitian empirik 	Mahasiswa mampumenjelaskan hubungan antar paradigma, teori dan penelitian empirik.	
10	Krisis sains	<ul style="list-style-type: none"> • Krisis internal sains • Krisis eksternal sains 	Mahasiswa mampumengelaborasi krisis sains baik internal maupun eksternal	
11	Kritik terhadap sains.	<ul style="list-style-type: none"> • Kritik dari kalangan pemikir Timur • Kritik dari kalangan pemikir Barat. • Kritik dari ahli ilmu-ilmu kemanusiaan. 	Mahasiswa mampumemahami kritik sains dan termotivasi untuk mencarinya.	
12	Solusi holistik atas krisis Sains	<ul style="list-style-type: none"> • Holistik Barat dan Timur • Eksistensi paradigma Barat dengan mistik Timur. 	Mahasiswa mampumemahami penggabungan filsafat sains Barat dan Timur untuk mencari solusi atas krisis sains.	
13	Sintesis integralistik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetian Integralistik. • Integralistik Transendental. • Aplikasinya dalam sains. 	Mahasiswa mampumengatasi kelemahan pendekatan holistik dengan menggunakan pendekatan	

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			anintegral;istiktransendental.	
14	Ujian Akhir Semester			